

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan hasil penelitian meliputi (1) simpulan, (2) implikasi, dan (3) rekomendasi.

#### A. SIMPULAN

Penelitian pengembangan bahan ajar keterampilan memirsas BIPA 4 bermuatan instrumen perkusi tradisional berbantuan kanal YouTube ini didasarkan pada latar belakang masalah tentang kebutuhan bahan ajar digital di zaman yang semakin modern. Bahan ajar dalam penelitian ini berupa video yang diunggah pada kanal YouTube.

Berikut adalah kesimpulan penelitian pengembangan bahan ajar keterampilan memirsas BIPA 4 bermuatan instrumen perkusi tradisional berbantuan kanal YouTube.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar keterampilan memirsas BIPA 4 dengan berbasis media audio dan video sebagai bahan ajar yang dapat menunjang kebutuhan belajar siswa. Kebutuhan terhadap media dan bahan ajar tersebut memiliki tingkat permintaan yang tinggi dalam implementasinya. Mayoritas responden memilih materi budaya lokal yang berkaitan dengan alat musik tradisional Indonesia. Selain itu, media berbasis digital yang paling banyak digunakan oleh pengajar BIPA. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menghasilkan produk berupa bahan ajar keterampilan memirsas (menyimak dan membaca) BIPA 4 bermuatan instrumen perkusi tradisional berbantuan kanal YouTube.
2. Desain penelitian ini menggunakan rancangan awal berupa bahan ajar berbasis video berupa materi simakan dengan gambar, bacaan, tes membaca, tes pemahaman konteks simakan, contoh penyelesaian tugas, dan penyajian video. Aplikasi Canva digunakan untuk perancangan produk karakter animasi. Kemudian peneliti juga menentukan *background*

video dengan warna cerah dan elemen abstrak untuk terlihat menarik. Bahan ajar tersebut sudah dirancang sesuai dengan SKL BIPA tingkat 4.

3. Pengembangan bahan ajar berupa video pembelajaran dalam penelitian ini dikembangkan menggunakan aplikasi desain Canva yang kemudian diunggah dalam kanal YouTube. Pengembangan dilakukan sebelum dan sesudah mendapatkan penilaian, tanggapan, dan saran dari para validator ahli. Para validator ahli sepakat bahwa produk bahan ajar layak diimplementasikan dengan revisi.
4. Hasil implementasi bahan ajar menunjukkan bahwa produk bahan ajar mendapatkan tanggapan positif dari pengguna. Hasil respons pengguna terhadap bahan ajar ini memperoleh nilai rata-rata sebesar 92.5% kategori sangat layak dengan predikat sangat baik. Pemelajar dapat memahami pembelajaran dengan baik, memahami simakan, dan memahami isi teks, sehingga pemelajar dapat menjawab soal latihan dengan benar. Ditemukan bahwa dalam pembuatan bahan ajar berbentuk video, durasi maksimal adalah tujuh menit.
5. Evaluasi bahan ajar keterampilan memirsas BIPA 4 yang diperoleh dari tanggapan dan saran ahli BIPA meliputi penambahan penjelasan terkait pemahaman simakan dan penjelasan terkait pemahaman isi artikel. Kemudian validator ahli menyarankan untuk melakukan stabilisasi kecepatan penjelasan pada materi video dan menghilangkan pra-materi terkait jenis alat musik. Validator ahli juga menyarankan untuk mengatur ulang ukuran dan warna teks sehingga dapat jelas dipahami oleh pemelajar. Selain itu, terdapat keunggulan produk bahan ajar dalam penelitian ini, yaitu memberikan konteks pemahaman bahasa dan budaya secara holistik untuk pemelajar BIPA dan memberi fasilitas untuk pemelajar BIPA belajar melalui musik dan irama. Kemudian kelemahannya yaitu durasi yang cukup Panjang.

Secara keseluruhan bahan ajar menarik dengan memuat konten seni musik tradisional Indonesia. Berdasarkan tanggapan pengguna, muatan seni musik tradisional Indonesia menambah rasa positif terhadap Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar keterampilan memirsas BIPA 4 bermuatan

instrumen perkusi tradisional berbantuan kanal YouTube ini layak digunakan dengan predikat sangat baik. Meskipun demikian, video pembelajaran masih perlu ditingkatkan kualitasnya dengan mempertimbangkan saran perbaikan durasi, menambahkan kosakata yang berhubungan dengan talempong, dan penggunaan kata dan kalimat disesuaikan dengan kemampuan pemelajar agar pemelajar mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik dan menyenangkan.

## **B. IMPLIKASI**

Penelitian pengembangan bahan ajar keterampilan memirsa BIPA 4 bermuatan instrumen perkusi tradisional berbantuan kanal YouTube mendapat respons positif dari pengajar dan pemelajar. Respons pengajar terhadap bahan ajar interaktif ini adalah materi dan video pembelajaran yang menarik. Suara, intonasi, dan artikulasi dalam video yang jelas dan bagus. Pemelajar memberikan respons yang baik. Konten instrumen perkusi tradisional dapat menjadi alternatif muatan dalam bahan ajar BIPA.

Terdapat implikasi penelitian pengembangan ini yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Memberikan alternatif bahan ajar memirsa yang menarik bagi pengajar.
2. Memperkenalkan seni dan budaya Indonesia dan kosakata lokal masyarakat setempat yang berhubungan dengan instrumen perkusi tradisional Indonesia bagi pemelajar
3. Bahan ajar ini pun dapat menjadi solusi untuk pembelajaran BIPA yang dilakukan secara mandiri dan daring.

## **C. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.

Pertama, peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan bahan ajar berupa video dengan keterampilan berbahasa lainnya serta muatan seni musik tradisional lainnya yang beragam. Seperti alat musik tiup, alat musik petik, lagu daerah, dan lain sebagainya. Seni musik menjadi daya tarik bagi

pemelajar untuk mempelajari bahasa melalui seni dan budaya Indonesia. Karena sejatinya mempelajari bahasa tidak terlepas dari mempelajari budaya masyarakat pemiliknya.

Kedua, peneliti selanjutnya dapat menghasilkan video yang memiliki durasi sesuai dengan ilmu pengembangan media karena dalam penelitian ini ditemukan bahwa durasi video pembelajaran selama 12 menit ternyata cukup melelahkan untuk ditonton.

Ketiga, peneliti selanjutnya yang akan membuat video pembelajaran yang diunggah dalam kanal YouTube sebaiknya jangan menayangkan materi secara lengkap dalam satu video. Peneliti selanjutnya dapat membaginya dalam beberapa *part*, sehingga menghasilkan manfaat bagi peneliti.

Keempat, peneliti selanjutnya juga dapat mencoba menggunakan aplikasi selain Youtube yang mendukung pembelajaran interaktif.